**ABSTRAK**

INGE NANDASARI, 2020. Hubungan Pola Makan (Jumlah, Jenis, dan Jadwal) dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang.

Pembimbing: Annasari Mustafa dan Sutomo Rum Teguh, K.

Abstrak : Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi diabetes mellitus di Jawa Timur berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur sebesar 2,0% yang dikategorikan tinggi apabila dibanding dengan prevalensi diabetes mellitus di Indonesia sebesar 1,5%. Sedangkan menurut profil kesehatan Kota Malang, penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Malang masuk dalam peringkat 4 dalam daftar 10 besar penyakit Kota Malang tahun 2017. Diet merupakan awal dari usaha untuk mengendalikan diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan (jumlah, jenis, dan jadwal) makan dengan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang. Penelitian ini merupakan *observational analitic* dengan pendekatan *cross sectional* dengan uji *chi square*. Populasi dalam penelitian in adalah pasien DM tipe 2 yang mengikuti prolanis di Puskesmas Cisadea Kota Malang yang berjumlah 60 orang, didapatkan sampel 52 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p>0,05. Dimana nilai p value (p = 0,7111; 0,563; 0,345; 0,471; dan 0,425). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jumlah makanan (asupan lemak, protein, karbohidrat), jenis makanan, dan jadwal makan dengan kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Cisadea Kota Malang.

Kata kunci : jumlah makan, jenis makanan, jadwal makan, kadar glukosa darah